

Psikologis Pengarang dalam Lirik Lagu pada Album Karya Baskara Putra

Tiara Seno Arsita¹, Eti Sunarsih², Heru Susanto³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Sekolah Tinggi keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang

e-mail: titaootsu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui psikologis pengarang dalam lirik lagu pada album Baskara Putra. Pendeskripsian implementasi lirik lagu pada album Baskara Putra dalam hasil penelitian pembelajaran di sekolah. Lirik lagu pada album Baskara Putra sebagai objek dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Psikologi sastra. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah album *Menari dengan Bayangan, Uang Muka* serta *Selamat Datang di Ujung Dunia* karya Baskara Putra. Diterbitkan pada tahun 2019 yang terdiri dari 34 lagu. Penelitian ini menggunakan teori Sigmund Freud sebagai teori psikoanalisis yang merujuk kepada tiga aspek kepribadian yaitu id, ego, dan superego. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung yaitu studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis lirik lagu pada album karya Baskara Putra yaitu dengan cara Mengunduh lirik lagu, kemudian ditranskripkan ke Microsoft word, Mengidentifikasi tiap-tiap bagian lirik, mengklasifikasikan lirik, kemudian menganalisis lirik yang sudah diklasifikasikan. Teknik menguji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara ketekunan membaca, triangulasi dan kecakupan referensi. Berdasarkan analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan penelitian ini memaparkan tentang kemampuan pengarang untuk dapat mengendalikan diri dan menyelarkan sikapnya dengan prinsip moralitas dan etika yang ada pada kehidupannya.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa Psikologis Pengarang dalam lirik lagu pada album Baskara Putra dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra disekolah pada kurikulum 2013 Sekolah Menengah Bawah kelas VIII pada semester I dengan kompetensi dasar 3.8 Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Puisi.

Kata kunci: *Struktur Kepribadian, Lagu, Baskara Putra*

Abstract

This research aims to determine the psychology of the author in the song lyrics on the Baskara Putra album. Description of the implementation of song lyrics on the Baskara Putra

album in the results of learning research in schools. The song lyrics on the Baskara Putra album are the object of this research. The method used in this research is descriptive method. Form of qualitative research. The research approach used is a literary psychology approach. The data sources used in this research are the albums *Dancing with Shadows*, *Down Payment* and *Welcome to the End of the World* by Baskara Putra. Published in 2019, it consists of 34 songs. This research uses Sigmund Freud's theory as a psychoanalytic theory which refers to three aspects of personality, namely the id, ego and superego. The data collection technique in this research uses direct techniques, namely documentary studies. The data analysis technique used to analyze the song lyrics on the album by Baskara Putra is by downloading the song lyrics, then transcribing them into Microsoft Word, identifying each part of the lyrics, classifying the lyrics, then analyzing the lyrics that have been classified. Techniques for testing the validity of the data in research This is done by means of diligent reading, triangulation and adequate references. Based on data analysis, it can be concluded that this research explains the author's ability to control himself and align his attitudes with the principles of morality and ethics that exist in his life. Thus it can be concluded that the author's psychology in the song lyrics on the Baskara Putra album can be used as a literature learning materials at school in the 2013 Lower Middle School curriculum for class VIII in semester I with basic competency 3.8 Summarizing the Building Elements of Poetry.

Keywords : *Personality Structure, Songs, Baskara Putra*

PENDAHULUAN

Psikologi merupakan suatu ilmu jiwa yang meneliti serta mempelajari kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas psikis manusia yang tercermin dalam perilaku manusia dan mempelajari gejala-gejala kehidupan. Seperti yang telah kita ketahui psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Oleh karena jiwa itu tidak tampak, yang dapat dilihat atau diobservasi ialah perilaku atau aktivitas-aktivitas yang merupakan manifestasi atau penjelmaan kehidupan jiwa itu.

Sastra adalah ungkapan manusia tentang pengalaman, pemikiran, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Di sisi lain, psikologi sendiri merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental yang dialami dan diperbuat oleh manusia. Hubungan antara sastra dan psikologi adalah karena munculnya istilah psikologi sastra yang membahas tentang hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, misalnya kata-kata dalam suatu karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan kondisi psikologis yang dibangun oleh pengarangnya.

Karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia. Manusia senantiasa memperlihatkan perilaku yang beragam. Bila ingin mengenal perilaku manusia lebih jauh diperlukan adanya psikologi. Lebih-lebih lagi zaman kemajuan teknologi seperti sekarang, manusia mengalami konflik kejiwaan yang berawal dari sikap kejiwaan tertentu serta berujung pula kepermasalahan kejiwaan. Tidak sedikit jumlah manusia yang sudah sukses dalam kehidupan kebendaan senantiasa berusaha sangat keras untuk mencapai

tingkat kemampuan yang lebih tinggi tanpa ada batasnya, dan akhirnya kandas serta menemukan dirinya terbenam ke dalam penyakit kejiwaan

Lagu merupakan suatu wacana tulis hasil buah pikiran seseorang yang disajikan dalam bentuk bahasa. Lirik lagu termasuk dalam genre sastra, karena lirik adalah karya sastra berupa puisi yang berisi ungkapan perasaan. Lirik lagu hampir sama dengan puisi, hanya saja perbedaannya adalah disajikan dengan nyanyian. Lirik lagu pada dasarnya adalah suatu pesan yang ingin disampaikan pencipta lagu pada pendengarnya yang dirangkai dengan kalimat penuh makna yang menarik. Lirik lagu sebenarnya dapat muncul setiap saat ketika kita memikirkan suatu hal, hanya saja apa yang kita pikirkan itu tidak diiringi nada maupun irama. Bahasa dalam lirik lagu sangat penting karena lagu diciptakan dengan penuh pengkhayatan berdasarkan pengalaman pribadi pencipta lagu atau berdasarkan kehidupan masyarakat yang diketahuinya, maka lirik lagu perlu menggunakan bahasa yang indah dan sarat akan makna. Lirik lagu dapat digolongkan kedalam genre karya sastra puisi. Hal ini dikarenakan lirik lagu merupakan pemikiran yang bersifat musical dan memiliki unsur pembentuk yang sama dengan puisi. Dalam mengekspresikan perasaan, lirik lagu biasanya memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Pesan yang ingin disampaikan ini ada yang tercantum secara implisit maupun eksplisit. Ketika menciptakan lagu, biasanya sang pencipta akan menampilkan daya tarik dan konsep melalui permainan diksinya. Di dalam lirik lagu terdapat banyak sekali makna makna tersurat yang dibuat oleh pengarang untuk mengekspresikan hasil karyanya agar dinikmati oleh masyarakat. Setiap pengarang mampu melahirkan hasil karyanya dengan menggunakan berbagai cara, yaitu dengan melalui sebuah pengamatan, pengalaman pribadi, bahkan cerita dari orang lain.

Berkaitan dengan itu sendiri maka banyak ditemukan permasalahan yang dapat dikaji menggunakan pendekatan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan psikologis yang fokus kajiannya mengenai Id, Ego dan Superego.

METODE

Metode merupakan cara yang dipergunakan seseorang peneliti dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Karena itu penelitian merupakan kegiatan ilmiah, metode harus sistematis dan prosedural. Sistematis artinya peneliti harus bekerja secara teratur dalam upaya memecahkan masalah. Ia tidak bisa bergerak dari satu aspek atau fase lain secara serampangan. Gerakan atau cara berpikir harus tetap terjalin antara aspek yang satu dengan aspek yang lain secara terpadu (Siswanto, 2010: 56).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Metode deskriptif analisis juga dapat memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Melalui tahap analisis, penelitian ini mencoba memecahkan persoalan atau ketidaktahuan dengan menggunakan daya analisis logika ilmiah untuk menjelaskan suatu hubungan secara lebih bermakna dan memberikan pemahaman secara lebih jelas. Dalam hal ini yang di libatkan adalah kegiatan berfikir dan beragumen dengan menggunakan logika. Penulis menggunakan metode ini untuk menyajikan data secara rinci mengenai psikologis pengarang yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Menari Dengan*

Bayangan, Uang Muka serta *Selamat Datang di Ujung Dunia* karya Baskara Putra sebagai objek penelitian.

Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan alat untuk menangkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan terhadap karya sastra. Dengan pendekatan berarti seorang analisis, peneliti, atau kritikus mempergunakan cara pandang, strategi intelektual, kerangka konseptual, kerangka pemikiran, paradigma dalam memahami realita sebelum melakukan analisis interatif terhadap sebuah teks puisi, novel, drama, atau lainnya. Berbekal pendekatan, seseorang analisis sesungguhnya memasuki kajian sastra dengan langkah yang cara berfikir secara terpadu, terfokus dan terhindarkan dari cara- cara spekulatif dan acak yang tidak sejalan dengan berfikir sistematis (Siswanto, 2010:47). Berkenaan dengan hal itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui secara rinci mengenai Psikologis pengarang yang ada dalam lirik lagu Pada Album *Selamat Datang di Ujung Dunia*, *Menari Dengan Bayangan* serta *Uang Muka*.

Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Salah satu tahapan penting dalam suatu penelitian adalah menentukan sumber data. Sumber data berkaitan dengan siapa, apa, dan di mana informasi mengenai fokus penelitian diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Siswanto (2010:72) yang menyatakan bahwa sumber data berkaitan dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah rilisan fisik/CD album *Menari Dengan Bayangan, Uang Muka* serta *Selamat Datang di Ujung Dunia* karya Baskara Putra yang masing-masing berisi 15, 7 dan 12 lagu yang dibidani oleh Sun Eater, dengan total keseluruhan 34 lirik lagu.

2. Data

Data merupakan kumpulan informasi dari suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan yang kemudian diolah dan dianalisis secara lebih lanjut, sehingga menjadi kesimpulan atau hasil penelitian. Menurut Siswanto (2010:70) data adalah sumber informasi yang kemudian akan diseleksi sebagai bahan analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis. Data tertulis ini berupa kata dan kalimat didalam tiga album Baskara Putra yang bertajuk *Menari Dengan Bayangan, Uang Muka* serta *Selamat Datang di Ujung Dunia* yang masing-masing album berisikan 15 , 7 dan 12 lagu.

Tehnik dan Alat Pengumpul Data

1. Tehnik Pengumpul Data

Tehnik pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tehnik studi documenter. Studi documenter merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan- bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pertimbangan bahwa sumber data yang digunakan yaitu berupa lirik lagu, maka tehnik pengumpulan data yang tepat digunakan adalah studi documenter. Dilakukan dengan cara menelaah psikologis pengarang dari lirik lagu karya Baskara Putra yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Hal ini direalisasikan peneliti dengan cara menelaah lirik lagu karya Baskara Putra.

Adapun langkah – langkah yang akan ditempuh penulis dalam tehnik pengumpulan data adalah:

- a. Mengunduh keseluruhan lagu yang ada pada album Baskara Putra
- b. Mendengarkan lagu yang ada pada album Baskara Putra secara menyeluruh
- c. Mengidentifikasi data – data yang mengarah kepada Id, Ego dan Superego yang di alami oleh pengarang di dalam lirik yang ada pada album tersebut.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen kunci dan dibantu dengan kartu pencatat data. Peneliti sebagai instrument kunci berkedudukan sebagai pembaca, pelaksana, penganalisis, dan penutur dalam penelitian. Sedangkan kartu pencatat data digunakan untuk mencatat kata, frasa, atau kalimat yang dikutip dalam lirik lagu karya Baskara Putra yang berkenaan dengan psikologis pengarang.

Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data untuk menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan. Terutama masalah yang akan berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2020:335) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dari teori tersebut, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tiap-tiap bagian lirik lagu yang sesuai dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan psikologis pengarang dalam lirik lagu karya Baskara Putra.
2. Mengklasifikasikan lirik lagu, berdasarkan bagian-bagian dari psikologis pengarang yaitu id, ego dan superego.
3. Menganalisis lirik lagu yang sudah diklasifikasikan untuk menjawab rumusan masalah.
4. Menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian Psikologis pengarang dalam lirik lagu pada album karya Baskara Putra terbagi menjadi tiga bagian yaitu Id, Ego, dan Superego. Masing – masing hasil penelitian berjumlah Id 20 data, Ego 20 data, dan Superego 20 data dengan jumlah keseluruhan 60 data.

Album yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini berjudul album *Menari Dengan Bayangan, Uang Muka*, serta *Selamat Datang di Ujung Dunia* Karya Baskara Putra. Album ini di rilis oleh Sun Eater pada waktu yang berbeda, yaitu 2019, 2020, serta 2021. Data yang diperoleh dari tiga album ini memiliki garis benang yang sama yaitu mengenai quarter life crisis remaja pada masa sekarang. Ketiga album ini ditulis berdasarkan pengalaman pribadi pengarangnya langsung.

Pembahasan

Pembahasan merupakan sebuah bagian yang menampilkan hasil dari proses penelitian yang dilakukan secara lebih luas. Hal ini akan dibahas mengenai Psikologis pengarang yaitu, Id, Ego, dan Superego dalam lirik lagu karya Baskara Putra.

1. Id

Id adalah sistem kepribadian yang asli, dibawa sejak lahir. Dari id ini kemudian akan muncul ego dan superego. Saat dilahirkan, id berisi semua aspek psikologi yang diturunkan, seperti insting, impuls dan drives. Id berada dan beroperasi dalam daerah *unconscious*, mewakili subjektivitas yang tidak pernah disadari sepanjang usia. Id berhubungan erat dengan proses fisik untuk mendapatkan energy psikus yang digunakan untuk mengoperasikan sistem dari struktur kepribadian lainnya.

Id beroperasi berdasarkan prinsip kenikmatan (*pleasure principle*), yaitu berusaha memperoleh kenikmatan dan menghindari rasa sakit. Bagi id, kenikmatan adalah keadaan yang relative inaktif atau tingkat energi yang rendah, dan rasa sakit adalah tegangan atau peningkatan energi yang mendambakan kepuasan. Jadi ketika ada stimuli yang memicu energi untuk bekerja – timbul tegangan energy – id beroperasi dengan prinsip kenikmatan; berusaha mengurangi atau menghilangkan tegangan itu; mengembalikan diri ke tingkat energy yang rendah.

Bentuk Psikologi Pengarang dalam wilayah pikiran Id di dalam Lirik Lagu pada Album Baskara Putra dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

- 1) Aku hanya butuh ketenangan
la sangat jauh, hanya angan-angan
Aku hanya ingin ketenangan. Tanpa kabar, panggilan, dan pertemuan. Aku hanya butuh ketenangan.
Menghilangkkn diri dari keramaian
Seribu Tuhan, ini berat
Bangun berpura menjadi kuat

Lirik lagu di atas menceritakan tentang kebiasaan orang bermedia sosial yang cenderung berlebihan, mereka terlalu sibuk ‘mengais validasi’ hanya untuk panjat sosial semata. Seakan-akan mereka dipandang sebagai orang yang hebat dalam kehidupannya,

padahal kenyataannya semua itu hanyalah hidup palsu yang dibuat oleh mereka sendiri. Berdasarkan kutipan lirik di atas, khususnya lirik **“Aku hanya ingin ketenangan. Tanpa kabar, panggilan, dan pertemuan. Aku hanya butuh ketenangan. Menghilangkn diri dari keramaian”**, dapat kita lihat jika lirik tersebut termasuk ke dalam bagian Id. Karena dari lirik tersebut kita dapat melihat bahwa Pengarang/Baskara Putra menuliskan ia hanya ingin ketenangan, tanpa kabar, panggilan, dan pertemuan. **Hal ini diperkuat dengan potongan lirik “Menghilangkan diri dari keramaian”**. Disini pengarang seakan tidak peduli konsekuensi apa yang akan ia terima jika ia tidak bersosialisasi dengan orang lain. Ia seakan tidak memikirkan bahwa sebagai makhluk social kita layak untuk saling berinteraksi.

Hubungan psikologi dengan Id pada lirik di atas adalah, perilaku pengarang yang hanya memikirkan keinginannya sendiri. Hal ini sesuai dengan Id, yang mana Id adalah sesuatu yang beroperasi berdasarkan prinsip kenikmatan (*pleasure principle*), yaitu berusaha memperoleh kenikmatan dan menghindari rasa sakit. Dan pada lirik tersebut dapat kita lihat jika pengarang berperilaku lebih mementingkan kenikmatannya sendiri dengan cara tidak menerima panggilan dari orang lain, tanpa memikirkan konsekuensinya.

2. Ego

Ego berkembang dari id agar orang mampu menangani realita;sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita (*reality principle*);usaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan objek yang nyata-nyata dapat memuaskan kebutuhan. Prinsip realita itu dikerjakan melalui proses sekunder (*secondary process*), yakni berfikir realistik menyusun rencana dan menguji apakah rencana itu menghasilkan obyek yang dimaksud. Proses pengujian itu disebut uji realita;melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dipikirkan secara realistic. Dari cara kerjanya dapat dipahami sebagian besar daerah operasi ego berada di kesadaran,namun ada sebagian kecil ego beroperasi di daerah prasadar dan daerah tak sadar.

Bentuk Psikologis pengarang dalam wilayah Ego pada lirik lagu dalam album Baskara Putra adalah:

- 1) Kau tak akan pernah mengenaliku
Berbicara seakan kau tahu diriku
Ku mendoakanmu dari jauh
Tak perlu mengirim pesan di ulang tahunku
Seribu Tuhan, ini berat
Bangun berpura menjadi kuat
Sungguh semua ini bom waktu
Memikul ceritamu
Memikul salahku
Sekarang ku pergi
Anggap aku mati
Selamatkan diri
Oh, evakuasi

Lirik lagu di atas menceritakan tentang kebiasaan orang bermedia sosial yang cenderung berlebihan, mereka terlalu sibuk 'mengais validasi' hanya untuk panjat sosial semata. Seakan-akan mereka dipandang sebagai orang yang hebat dalam kehidupannya, padahal kenyataannya semua itu hanyalah hidup palsu yang dibuat oleh mereka sendiri.

Berdasarkan lirik lagu di atas khususnya lirik "**Seribu Tuhan, ini berat, bangun berpura menjadi kuat, sungguh semua ini bom waktu, memikul ceritamu, memikul salahku**" dapat kita lihat jika lirik tersebut termasuk ke dalam bagian Ego. Karena dari penggalan lirik tersebut dapat kita lihat bahwa pengarang mengakui bahwa kehidupannya berat. Ia juga mengatakan bahwa ia berpura menjadi kuat. Hal ini diperkuat dengan lirik "**Bangun berpura menjadi kuat**". Disini pengarang mengesampingkan ego nya dengan mengatakan bahwa ia seakan Lelah. Ia tidak menutupi kekurangannya, ia memilih untuk mengakuinya karna ia sadar setiap manusia wajar jika Lelah. Ia tidak mementingkan gengsi dan ego nya. Dia lebih memilih untuk melawannya. Hal ini termasuk ke dalam wilayah Ego, yang mana ego adalah mengesampingkan kesenangan pribadi.

Hubungan psikologi dengan Ego pada lirik di atas adalah, perilaku pengarang yang beroperasi berdasarkan prinsip realita. Hal ini sesuai dengan Ego, yang mana Ego adalah sesuatu yang beroperasi berdasarkan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dipikirkan secara realistic. Dan pada lirik tersebut dapat kita lihat jika pengarang berperilaku mengesampingkan keinginan dan kepuasannya demi realita. Ia mengakui bahwa ia keberetan dengan apa yang telah ia alami.

3. Superego

Superego adalah kekuatan moral dan etik dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistic (*idealistic principle*) sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistic dari ego. Superego berkembang dari ego, dan seperti ego dia tidak mempunyai energi sendiri. Sama dengan ego, superego beroperasi di tiga daerah kesadaran. Namun berbeda dengan ego, dia tidak mempunyai kontak dengan dunia luar (sama dengan id) sehingga kebutuhan kesempurnaan yang diperjuangkannya tidak realistik (id tidak realistik dalam memperjuangkan kenikmatan).

Bentuk Psikologis pengarang dalam wilayah Superego pada lirik lagu dalam album Baskara Putra adalah:

- 1) Sungguh semua ini bom waktu
Memikul ceritamu
Memikul salahku
Aku bukan objek validasi
Jauhkan diriku dari foto selfie
Aku bukan objek imitasi
Jangan pakai fotoku di akun pribadi
Kau tak akan pernah mengenalku
Berbicara seakan kau tahu diriku
Ku mendoakanmu dari jauh
Tak perlu mengirim pesan di ulang tahunku

Seribu Tuhan, ini berat
Bangun berpura menjadi kuat

Lirik lagu di atas menceritakan tentang kebiasaan orang bermedia sosial yang cenderung berlebihan, mereka terlalu sibuk mencari pujian. Seakan-akan mereka dipandang sebagai orang yang hebat dalam kehidupannya, padahal kenyataannya semua itu hanyalah kehidupan palsu yang dibuat oleh mereka sendiri.

Termasuk ke dalam bagian Superego. Karena dari penggalan lirik di atas khususnya lirik **“Aku bukan objek validasi, jauhkan diriku dari foto selfie, aku bukan objek imitasi, jangan pakai fotoku di akun pribadi, kau tak akan pernah mengenaliku, berbicara seakan kau tahu diriku, ku mendoakanmu dari jauh, tak perlu mengirim pesan di ulang tahunku”** dapat kita lihat bahwa pengarang mendoakan orang lain dari jauh. Hal ini adalah suatu moral yang sangat berharga bagi umat islam. Yang mana pengarang lebih memilih untuk mendoakan orang itu dari jauh. Walaupun ia tau orang yang bermedia social kadang hanya ingin panjat social kepadanya. Hal ini diperkuat dengan lirik **“Ku mendoakanmu dari jauh”**, Disini pengarang terlihat lebih mementingkan etika dan agama dibandingkan emosinya.

Hubungan psikologi dengan Superego pada lirik di atas adalah, perilaku pengarang yang sesuai dengan kekuatan moral dan etika dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistic (*idealistic principle*) sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistic dari ego. Hal ini sesuai dengan superego, yang mana superego adalah system kepribadian yang beroperasi berdasarkan norma. Dan pada lirik tersebut dapat kita lihat jika pegarang lebih mengutamakan norma nya untuk tetap mendoakan orang dari jauh walaupun orang jahat kepadanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan judul Psikologis Pengarang Dalam Lirik Lagu Baskara Putra ini dengan jumlah seluruh hasil temuan adalah sebanyak 48 data yang mengandung factor dari Psikologis Pengarang yaitu Id, Ego, dan Superego dengan rincian sebagai berikut:

Psikologis Pengarang dari struktur Id

Id adalah sistem kepribadian yang asli, dibawa sejak lahir. Dari id ini kemudian akan muncul ego dan superego. Berdasarkan analisis data psikologis pengarang dari struktur Id dalam lirik lagu pada album Baskara Putra ditemukan dengan jumlah 20 data.

Psikologis Pengarang dari struktur Ego

Ego berkembang dari id agar orang mampu menangani realita;sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita (*reality principle*);usaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan objek yang nyata-nyata dapat memuaskan kebutuhan. Berdasarkan analisis data psikologis pengarang dari struktur Ego dalam lirik lagu pada album Baskara Putra ditemukan dengan jumlah 20 data.

Psikologis Pengarang dari struktur Ssuperego

Superego adalah kekuatan moral dan etik dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistic (*idealistic principle*) sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistic dari ego. Superego berkembang dari ego, dan seperti ego dia tidak mempunyai energi sendiri. Sama dengan ego, superego beroperasi di tiga daerah kesadaran. Berdasarkan analisis data psikologis pengarang dari struktur Superego dalam lirik lagu pada album Baskara Putra ditemukan dengan jumlah 20 data.

Implementasi hasil penelitian psikologis pengarang dalam lirik lagu karya Baskara Putra terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan kompetensi dasar 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie Santosoputro. #OSEM. Bongkar dan Keluar Dari Mental Block. <https://www.youtube.com/watch?v=JO0IqHuXJvs>. (Diakses pada 16 Mei 2022 pukul 04:22 WITA).
- Afifah, Putri Fatin. 2020. *Ketidaksadaran Baskara Putra dalam Dehidrasi Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/Halaman%20Judul.pdf>. (Diakses pada 19 Januari 2022)
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Umm Press
- Arabica, F.G. K. 2015. *Analisis Lagu dan Makna Syair Karya Grub Band Be Seven Steady*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Endaswara, Suwandi. 2008. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Gofar Hilman. #NGOBAM Baskara Putra. <https://www.youtube.com/watch?v=7JbZxDydmaw&t=3s>. (Diakses pada 25 Februari 2022 pukul 01:22 WITA).
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moelong, Lexy, J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moelong. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono, Hadi. Profil Hindia Penyanyi Muda Yang Tenar Lewat Lagu Rumah Ke Rumah. <https://hits.zigi.id/amp/profil-hindia-penyanyi-muda-yang-tenar-lewat-lagu-rumah-ke-rumah-479>. (Diakses pada Mei 22 pukul 15.50 WIB)
- Murgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BFPE
- Pradana, Tio Malendra dan Pramujiono Agung. 2019. *Psikologis Pengarang Dalam Lirik Lagu Dosa, Kata dan Kenangan Karya Silampukau*. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/Tio+Malendra+Pradana.pdf>. (Diakses pada 19 Januari 2021)
- Rian Ekky Pradipta. Baskara Hindia/>Feast, Terkenal dan Mandiri di Industri. https://www.youtube.com/watch?v=4Zdji02_d_o&t=21. (Diakses pada 26 Februari 2022 pukul 02:58 WITA)
- Sugihastuti. 2002. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima

Tyasinestu, Fortunata. 2014. Lirik Musikal Pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia
Wahid, A.N dan Saddhono, K. 2017. Ajaran Moral Dalam Lirik Lagu Dolanan Anak. Surakarta: Universitas sebelas Maret.